

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil analisis, dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *advance organizer* berbasis materi prasyarat terstruktur dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional dan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *advance organizer* lebih baik dari daripada siswa yang diberi pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *advance organizer* berbasis materi prasyarat terstruktur dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional dan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model *advance organizer* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Secara interpretasi peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis kedua kelompok mempunyai kategori yang sama yaitu tergolong pada tingkatan sedang; namun secara statistik, peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran

Sarip Hidayat, 2013

Pembelajaran Matematika Dengan Advance Organizer Berbasis Materi Prasyarat Terstruktur Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematika dengan model *advance organizer* berbasis materi prasyarat terstruktur lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

4. Secara umum, siswa memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika dalam materi pecahan dengan model *advance organizer* berbasis materi prasyarat terstruktur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan model *advance organizer* berbasis materi prasyarat terstruktur, hendaknya dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran matematika, utamanya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis. Model pembelajaran ini mampu secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep dan penalaran matematis siswa.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya meneliti kemampuan matematis lainnya yang belum dilakukan penulis, seperti kemampuan berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan kemampuan-kemampuan lain yang lebih tinggi.
3. Penguasaan materi prasyarat siswa yang berbeda-beda mengakibatkan menyita waktu cukup banyak. Waktu untuk membantu mengingat kembali materi prasyarat siswa sebaiknya tidak dalam proses belajar-mengajar di sekolah, disarankan sehari sebelumnya atau lebih baik beberapa hari sebelum

Sarip Hidayat, 2013

Pembelajaran Matematika Dengan Advance Organizer Berbasis Materi Prasyarat Terstruktur Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran materi baru. Materi prasyarat terstrukturnya didesain supaya mudah dipelajari siswa sendiri di rumah.

4. Model pembelajaran *advance organizer* yang penulis cobakan merupakan adaptasi dari Ausubel, dan peneliti selanjutnya juga sebaiknya mengadaptasikannya sesuai dengan kondisi pengetahuan siswa.
5. Pelaksanaan observasi selain dengan teman sejawat seprofesi, sebaiknya menggunakan perekam audio visual yang dapat merekam semua aktivitas, bukan saja guru dan siswa tetapi termasuk para pengamat, sehingga pada akhir pertemuan dapat diputar kembali dan didiskusikan dengan para pengamat untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya.